

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang peneliti tentukan dalam penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan alat pengumpul data berupa lembar catatan lapangan, pedoman wawancara dan dokumen, antara lain sebagai berikut.

1. Analisis siswa penyandang disgrafia di SD Negeri 03 Nanga Serawai tahun pelajaran 2019/2020, dilaksanakan melalui kegiatan yakni mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, yakni sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan bagi siswa penyandang disgrafia di SD Negeri 03 Nanga Serawai.

Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam kepada siswa, memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat selama proses pembelajaran berlangsung, agar lebih giat dalam hal belajar, meningkatkan hasil belajar.

b. Kegiatan Inti bagi siswa penyandang disgrafia di SD Negeri 03 Nanga Serawai.

Pada kegiatan pembelajaran terkait siswa penyandang disgrafia yang dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti menyiapkan bahan ajar berupa buku “lancar menulis tegak bersambung”.

c. Kegiatan penutup bagi siswa penyandang disgrafia di SD Negeri 03 Nanga Serawai.

Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran berlangsung pada siswa disgrafia. Pada kegiatan penutup, peneliti mengulas kembali apa yang telah dipelajari siswa, serta memberikan siswa kesempatan untuk mengemukakan apa yang menurutnya sulit selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Wali kelas IV SD Negeri 03 Nanga Serawai
 - b. Wawancara kepala sekolah SDN 03 Nanga Serawai
 - c. Wawancara Orangtua Siswa
 - d. Wawancara siswa
2. Faktor Penyebab Siswa Penyandang Disgrafia di SD Negeri 03 Nanga Serawai Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kepala Sekolah, serta orangtua siswa di SD Negeri 03 Nanga Serawai mengenai siswa penyandang disgrafia bahwa yang menjadi faktor penyebabnya ada beberapa faktor yaitu dari siswa itu sendiri dimana pada dasarnya siswa memang lambat dalam hal belajar. Faktor dari orangtua siswa tidak maksimal dalam memberikan dukungan, arahan maupun membimbing siswa sampai bisa, karena keterbatasan waktu yang dimiliki orangtua. Kemudian faktor dari Sekolah terbatasnya waktu guru untuk membimbing anak secara mandiri, belum ada les tambahan yang diprogramkan sekolah untuk anak-anak yang mengalami masalah belajar ataupun bagi siswa yang nilai belajarnya dibawah rata-rata, dari sekolah untuk saat ini hanya

memberikan belajar tambahan untuk siswa kelas VI yang akan menghadapi ujian.

3. Upaya Guru mengatasi Siswa Penyandang Disgrafia di SD Negeri 03 Nanga Serawai Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah dan guru, terkait upaya mengatasi siswa penyandang *disgrafia* yaitu dengan memaksimalkan pembelajaran dikelas serta mencari referensi materi pembelajaran dari berbagai sumber, memberikan arahan dan bimbingan pada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. selain itu karena masih masa pandemi yang menjadi kendala bagi guru untuk melakukan kelas tambahan sulit. Sedangkan sesudah covid berakhir kepala sekolah sudah berencana akan memberikan belajar tambahan secara gratis bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

B. Saran

Adapun saran mengenai “Analisis Siswa Penyandang *Disgrafia* di SD Negeri 03 Nanga Serawai Tahun Peajaran 2019/2020”. Adapun beberapa saran atau masukan yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian dilapangan untuk dilakukannya perbaikkan serta peningkatan yang ditujukan kepada:

1. Guru harus bisa agar tetap meningkatkan upaya penanganan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya *disgrafia* . Selain itu guru diharapkan untuk tetap memberi bimbingan serta pengawasan terkait siswa penyandang *disgrafia*.

2. Kepala sekolah agar terus meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai dalam upaya untuk membantu siswa dalam belajar, serta melakukan menyediakan belajar tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, agar siswa terbantu dengan adanya program belajar tambahan.
3. Siswa diharapkan memiliki kemauan yang kuat dalam hal belajar, memiliki rasa percaya diri yang kuat.
4. Orang tua diharapkan agar tetap memberi dukungan pada anak dan bekerjasama dengan guru dalam upaya mengatasi siswa *disgrafia* yang bertujuan agar siswa tidak mengalami kendala dalam belajar.
5. Pembaca diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai betapa pentingnya pentingnya peran orangtua, guru, bagi proses belajar anak.
6. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan berbagai kajian yang lebih dalam mengenai pendidikan karakter berdasarkan budaya lokal yang diintegrasikan di lingkungan sekolah, baik pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ataupun kegiatan belajar mengajar di luar ruang lingkup kelas, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi peneliti selanjutnya.